

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan (Permenkes RI, 2016) nomor 47 BAB I pasal 1 ayat 1 menyatakan fasilitas pelayanan kesehatan merupakan suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat. Jenis-jenis fasilitas pelayanan kesehatan mengacu pada (Permenkes RI, 2016) nomor 47 BAB II pasal 4 ayat 1 terdiri dari tempat praktik mandiri tenaga kesehatan, pusat kesehatan masyarakat, klinik, rumah sakit, apotek, unit transfusi darah, laboratorium kesehatan, optikal, fasilitas pelayanan kedokteran untuk kepentingan hukum, dan fasilitas pelayanan kesehatan tradisional.

Salah satu fasilitas kesehatan yaitu klinik, mengacu pada (Menkes RI, 2014) No 9 BAB I pasal 1 ayat 1 klinik merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialisik. Klinik mempunyai kewajiban untuk menyelenggarakan rekam medis hal ini tertuang pada (Menkes RI, 2014) nomor 9 BAB V pasal 35. Setiap dokter atau dokter gigi dalam menjalankan praktik kedokteran wajib membuat rekam medis dan memiliki tanggung jawab atas catatan yang dibuat pada rekam medis mengacu pada (Permenkes RI, 2008) nomor 269 BAB III pasal 3 ayat 1.

Rekam medis merupakan sarana pendokumentasian data atau informasi utama di sarana pelayanan kesehatan. Kedua format itu (rekam medis manual dan elektronik) juga merupakan alat komunikasi dan penyimpanan informasi kesehatan (Hatta, 2014). Rekam medis merupakan suatu berkas yang berisis catatan dan dokumentasi tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien hal ini tertuang dalam (Permenkes RI, 2008) nomor 269 BAB 1 pasal 1 ayat 1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mardyawati & Akhmadi, 2016) menyatakan bahwa rekam medis tidak hanya digunakan untuk menuliskan data pasien, tetapi juga berupan rekaman

informasi pasien, segala informasi pasien terkait pelayanan yang diberikan di fasilitas, dan seperti pengambilan keputusan pengobatan kepada pasien, dan bukti ilegal pelayanan yang telah diberikan.

Setiap pendokumentasian yang dilakukan, formulir akan disimpan didalam map rekam medis. Map rekam medis yaitu sampul yang digunakan untuk melindungi formulir-formulir rekam medis yang ada di dalamnya agar tidak tercecer. Map ini digunakan untuk menyatukan semua lembar rekam medis pasien sehingga menjadi satu riwayat utuh, melindungi lembar-lembar rekam medis didalamnya agar tidak mudah rusak, robek, terlipat, mempermudah penyimpanan, pencarian, dan pemindahan berkas rekam medis (Sudra, 2013).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Klinik dr.H.Zamroni, Sp.S Godean Sleman pada tanggal 01 Januari 2019, pukul 16.45, berkas rekam medis di Klinik dr.H.Zamroni, Sp.S Godean Sleman hanya terdiri dari satu lembar formulir rawat jalan. Berkas tersebut terbuat dari kertas *brief card* berukuran 21cm x 11cm (1/3 kertas folio) dengan warna putih. Bagi bagian rekam medis dan administrasi, kekurangan dari formulir tersebut terletak pada data identitas sosial pasien yang sangat minim dan tidak adanya tracer sehingga bagian rekam medis dan administrasi mengalami kesulitan dalam mencari berkas dan beberapa data pasien, dan cara penyimpanan formulir rawat jalan ditumpuk menjadi satu dengan diberi karet gelang disimpat di loker berkunci. Kekurangan lain yang dirasakan adalah tidak adanya map yang melindungi formulir rekam medis tersebut hal ini menyebabkan formulir mudah terlipat, sobek, kotor, dan kerahasiaan pasien tidak terjaga dengan baik. Berdasarkan penjabaran diatas maka peneliti tertarik mengambil judul **“RANCANGAN MAP (FOLDER) REKAM MEDIS RAWAT JALAN DI KLINIK dr.H.Zamroni, Sp.S GODEAN SLEMAN”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka perancang mendapat ide untuk melakukan rancangan map rekam medis, formulir rawat jalan, tracer, dan penyimpanan yang sesuai standar. Rancangan dilakukan dengan mempertimbangkan aspek desain, pertimbangan khusus bahan formulir kertas dan kebutuhan yang sesuai keadaan di Klinik dr.H.Zamroni, Sp.S Godean Sleman.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum untuk merancang map rekam medis di Klinik dr.H.Zamroni, Sp.S Godean Sleman

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui desain berkas rekam medis berdasarkan tiga aspek yaitu aspek fisik, aspek anatomi dan aspek isi di Klinik dr.H.Zamroni, Sp.S Godean Sleman
- b. Merancang map rekam medis, formulir rekam medis rawat jalan, tracer, dan penyimpanan yang standar agar lebih spesifik di Klinik dr.H.Zamroni, Sp.S Godean Sleman

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Klinik dr.H.Zamroni, Sp.S.

Memberikan manfaat dan masukan bagi Klinik dr.H.Zamroni, Sp.S Godean Sleman dalam meningkatkan mutu pelayanan khususnya dalam penggunaan berkas rekam medis untuk pendokumentasian yang berkesinambungan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Manfaat perancangan ini diharapkan sebagai referensi pengetahuan bagi setiap mahasiswa dan sebagai bahan kajian yang berguna dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

3. Bagi Perancang

Manfaat perancangan ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan memperkaya pengetahuan tentang desain formulir serta mempraktikkan ilmu dalam memberikan solusi bagi pemecahan masalah.